BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini serta menjawab berbagai rumusan masalah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahabbatullah adalah Cinta kepada Allah SWT, cinta merupakan esensi Tasawuf. Tujuannya adalah bersatunya sang pencipta dengan sang kekasih. Cinta Tuhan bagai manusia, serta Cinta manusia kepada Tuhan, selama ini menjadi landasan Agama yang berulang-ulang ditunjukan oleh para Nabi dan secara tegas diungkapkan dalam kitab suci, injil dan Alquran.

   Mahabbah yang sejati sebenarnya terwujud ketika seorang manusia ber-tawajuh dengan segenap dirinya kepada Allah SWT yang dicintainya (Al-Maḥbub) lalu mengalami *bāqa'* dengan-Nya, yang disertai dengan pengetahuan tentang-Nya dan keterlepasan dari segala keinginan dan tuntunan lain.

2. Dalam tafsir Al-munir Wahbah Az-zuhaili berpendapat bahwa Mahabbatullah adalah kecenderungan hati kepada sesuatu karena adanya suatu keistimewaan yang ia temukan didalamnya. Ibnu

‘Arafah berkata, “Al-Mahabbah menurut orang arab adalah mengingatkan sesuatu hanya karena sesuatu tersebut.

3. Adapun cara menggapai atau meraih dan mengimplementasikan mahabbatullah adalah dengan membaca Alquran dengan tadabur dan memahaminya dengan baik, mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan shalat sunnah setelah mengutamakan sholat wajib, selalu berdzikir segala keadaan dengan hati, lisan, dan perbuatan, mengutamakan kehendak Allah SWT dalam segala keadaan, menanamkan dalam hati nama-nama dan sifat Allah SWT dan memehami maknanya. Bersyukur kepada Allah SWT dalam setiap perkara yang telah ditentukan oleh-Nya, senantiasa tawadhu kepada Allah SWT, selalu bangun malam untuk beribadah, bermunajat dan membaca kitab sucinya, banyak bergaul dengan orang-orang sholeh juga mengambil hikmah dan ilmu dari mereka, jangan mendekati perkara-perkara yang menyebabkan kita lalai dari mengingat Allah SWT.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kita harus sadari bahwa ketika kita beribadah tanpa adanya rasa cinta kepada yang maha kuasa mungkin kurang lengkap ibadah kita dan mungkin tingkat kekhusyuan dalam beribadah kita bisa

dikatakan kurang. dengan ini, penulis menyarankan kepada pembaca untuk tidak lupa dengan cinta kita kepada yang maha kuasa dan cinta kepada makhluk-Nya.

2. Karena masih banyak pembahasan tentang mahabbatullah yang belum penulis tuangkan dalam skripsi ini maka seyogyanya para pembaca mengkaji dan memperdalam tentang permasalahan ini.